

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sebagai metodologi penelitian utamanya. Penelitian lapangan (*field research*) mengacu pada jenis penelitian di mana pengumpulan data dilakukan di lingkungan dunia nyata, seperti di dalam komunitas, lembaga komunitas, organisasi, dan lembaga pemerintah.¹ Dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian pada SD Rajawali Juwana tepatnya di kelas IV dan V. Hal tersebut dilakukan untuk mengamati guru kelas IV dan V dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Penelitian lapangan (*field research*) memudahkan perolehan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian bagi peneliti. Fokus penelitian ini adalah sekolah dan komponennya, sehingga penelitian lapangan merupakan pendekatan yang paling tepat.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan investigatif yang menitikberatkan pada pengungkapan makna, pemahaman, konsep, atribut, gejala, simbol, atau penjelasan suatu kejadian yang wajar dan menyeluruh, yang kemudian disajikan dalam bentuk naratif.² Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (*meaning/understanding*) yang mendalam atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita, atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa.³

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan berbeda: tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data. Untuk penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan tertentu di SD Rajawali Juwana untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan mendapatkan wawasan tentang situasi sosial ekonomi saat ini. Situasi sosial yang dibicarakan

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Gabungan: Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2014), 329.

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 107.

menjadi bahan penyelidikan. Keadaan sosial terdiri dari tiga komponen penting: lokasi, partisipan, dan tindakan yang digabungkan secara sinergis.⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka situasi sosial yang terdapat dalam penelitian ini terdiri atas sekolah, warga sekolah, dan aktivitas sekolah yang berupa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di SD Rajawali Juwana Pati. Penelitian yang dilakukan ini mengenai implementasi Kurikulum Merdeka. Alasan peneliti memilih SD Rajawali Juwana sebagai lokasi penelitian adalah di SD Rajawali Juwana sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar mulai tahun ajaran 2022/2023 di kelas IV dan V SD Rajawali Juwana.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian/Informan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan individu yang berpartisipasi dalam studi penelitian. Subjek penelitian atau informan adalah individu yang dijadikan sebagai fasilitator pengumpulan data dalam suatu penelitian. Peneliti memilih kepala sekolah, Waka Kurikulu, pengajar kelas IV dan V, serta siswa kelas IV dan V SD Rajawali Juwana sebagai subjeknya.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat penelitian. Keberhasilan penelitian bergantung pada pengumpulan data lapangan yang harus akurat, terperinci, lengkap, dan fleksibel dalam mendokumentasikan informasi yang dapat diamati.⁵ Sumber data yang dijadikan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer mengacu pada sumber data yang secara langsung memberikan data kepada akademisi atau pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data primer dengan cara melihat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 297.

⁵ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 113.

langsung dan mewawancarai orang-orang yang relevan dengan penyelidikan.⁶

Data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara terhadap responden yang terlibat dalam penelitian. Dalam wawancara tersebut, responden menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti guna mendapatkan data yang diperlukan. Partisipan dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pengajar kelas IV dan V, serta siswa kelas IV dan V SD Rajawali Juwana.

Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi dengan menelaah sumber data yang berkaitan dengan desain, pelaksanaan, dan evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini termasuk mengidentifikasi unsur-unsur yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum. Jadi, sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru kelas IV dan V, serta peserta didik kelas IV dan V SD Rajawali Juwana, proses perancangan, pelaksanaan, dan assesmen Kurikulum Merdeka Belajar serta faktor-faktor yang mendukung serta menghambat selama proses tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada orang yang mengumpulkannya, seperti data yang diperoleh dari individu atau dokumen lain.⁷ Sumber data yang dimaksud terdiri dari fakta, catatan, atau laporan sejarah yang terkumpul dalam arsip-arsip yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berbagai arsip dan data yang berkaitan dengan pendirian SD Rajawali Juwana, visi dan misi sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, modul pengajaran, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, guru, staf, siswa, dan struktur organisasi SD Rajawali Juwana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data, sehingga menjadikan pendekatan pengumpulan data sebagai langkah penting dalam proses penelitian.⁸ Dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, ukuran sampel tidak terlalu penting. Fokus

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 308-309.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 309.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 309.

dalam pengumpulan data adalah kredibilitas responden dan kekayaan informasi yang dapat dibagikan responden kepada peneliti. Kredibilitas peneliti juga sangat diandalkan. Peneliti harus dilibatkan dalam memahami permasalahan dalam penelitian, dan pengumpulan data harus dilakukan dengan tekun dan sistematis.⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik pengambilan informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses rumit yang melibatkan berbagai sistem biologis dan psikologis. Dua proses penting adalah pengamatan dan ingatan.¹⁰ Melakukan observasi mengharuskan peneliti untuk terjun secara fisik ke lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti akan memperoleh pengalaman dan keahlian langsung yang mendalam yang mungkin sulit diungkapkan secara verbal. Pengetahuan ini melampaui materi tertulis karena diperoleh langsung oleh peneliti.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk observasi yang jujur. Peneliti berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan sumber data/informan sepanjang proses pengumpulan data dan informasi, memastikan bahwa mereka mengetahui sepenuhnya aktivitas peneliti dari awal hingga akhir.¹² Kasus yang diteliti dalam penelitian ini mengenai guru kelas IV dan V serta faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Rajawali Juwana.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi, pengetahuan, dan ide untuk mendapatkan makna tentang suatu masalah tertentu. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti berupaya melakukan penyelidikan awal untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Selain itu, jika peneliti ingin mendapatkan wawasan yang komprehensif dari responden.¹³

Penelitian ini menggunakan format wawancara terstruktur. Selama wawancara terstruktur, peneliti pada awalnya perlu membuat instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian

⁹ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 203.

¹¹ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 312.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 317.

pertanyaan dan tanggapan alternatif yang sesuai. Selain itu, peneliti juga membutuhkan alat bantu berupa tape recorder, gambar, brosur, serta material lain guna menunjang pelaksanaan wawancara agar wawancara dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.¹⁴ Adapun wawancara ini ditujukan kepada:

- a. Kepala SD Rajawali Juwana, Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang berdirinya SD Rajawali Juwana, meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, kebijakan pendidikan yang diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
 - b. Waka Kurikulum, wawancara ini ditujukan guna mengetahui bagaimana kurikulum yang diterapkan di kelas IV dan V SD Rajawali Juwana.
 - c. Guru kelas IV dan V, wawancara ini ditujukan guna mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, assesmen dalam pembelajaran, serta faktor yang mendukung dan menghambat selama implementasi Kurikulum Merdeka.
 - d. Peserta didik kelas IV dan V, wawancara ini ditujukan guna mengetahui keberhasilan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Rajawali Juwana serta faktor yang mendukung dan menghambat proses implementasinya.
3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai catatan arsip kejadian-kejadian sebelumnya. Dokumentasi dapat mencakup berbagai media seperti teks tertulis, gambar visual, atau kreasi seni yang signifikan. Analisis dokumen adalah pendekatan tambahan pada penelitian kualitatif yang melengkapi penggunaan metodologi observasi dan wawancara. Dokumen pribadi biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif untuk merujuk pada narasi yang diberikan oleh responden yang merinci tindakan, pengalaman, dan pandangan mereka sendiri..¹⁵ Informasi yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini melalui dokumen yang terpaut tentang SD Rajawali Juwana yang meliputi profil singkat dan sejarah berdirinya SD Rajawali Juwana, visi dan misi serta tujuan madrasah, kondisi guru, staff dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, organisasi sekolah, Silabus Pembelajaran, evaluasi pembelajaran, Modul Ajar, CP, ATP, dan proses pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka di SD Rajawali Juwana.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 319.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Mengevaluasi keakuratan data dalam penelitian lebih menekankan pada melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan temuan data dapat dipastikan apabila terdapat kesesuaian antara laporan peneliti dengan peristiwa nyata yang dialami subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pemahaman terhadap realitas tidak terbatas pada satu sudut pandang saja, melainkan mencakup berbagai sudut pandang. Pemahaman tersebut dibentuk oleh kemampuan peneliti dalam mengkonseptualisasikan fenomena yang diteliti, yang kemudian dipengaruhi oleh proses kognitif individu dengan latar belakang yang beragam.¹⁶ Reabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan fenomena yang kompleks dan selalu berubah, ditandai dengan multiplisitas dan dinamisme. Hal ini tidak ditandai dengan konsistensi atau pengulangan.

Proses pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji kredibilitas data.¹⁷ Adapun uji kredibilitas data dalam hasil penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperluas observasi melibatkan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi lebih lanjut dan wawancara baik dengan sumber yang ditemui sebelumnya maupun sumber baru. Hal ini berarti hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin, akrab, transparan, dan dapat dipercaya, sehingga memastikan tidak ada data atau informasi yang dirahasiakan.¹⁸ Adapun narasumber yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kepala SD Rajawali Juwana, Waka Kurikulum, guru kelas IV dan V, serta peserta didik kelas IV dan V SD Rajawali Juwana.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan melibatkan melakukan pengamatan dengan lebih presisi dan konsisten. Hal ini akan menjamin kepastian data dan urutan kronologis kejadian ditangkap dengan presisi dan ketelitian mutlak. Tingkatkan ketekunan dengan terlibat dalam aktivitas seperti berlatih soal ujian atau meninjau secara kritis pekerjaan tertulis yang telah diselesaikan sebelumnya. Dengan meningkatkan ketekunan mereka, peneliti dapat memverifikasi data yang dikumpulkan

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 365.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 366-368.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 369.

secara sistematis. Selain itu, melalui perhatian yang lebih tinggi, peneliti dapat memberikan laporan pengamatan mereka yang tepat dan komprehensif. Untuk meningkatkan ketekunan mereka dalam penelitian, peneliti disarankan untuk meninjau secara ekstensif berbagai sumber, seperti buku, temuan penelitian, dan dokumen yang berkaitan dengan materi yang diselidiki.¹⁹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai suatu pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode dan berbagai waktu.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi, antara lain sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

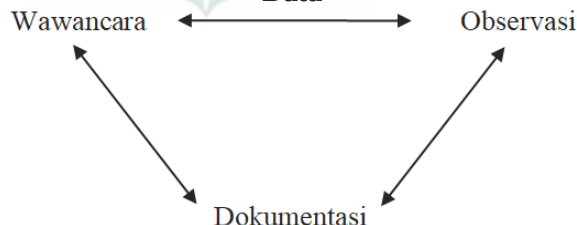
Triangulasi sumber adalah strategi yang digunakan untuk memverifikasi data dengan membandingkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan pendekatan yang sama.²¹ Skema triangulasi sumber data digambarkan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan mengumpulkan data dari empat sumber berbeda: kepala sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, guru kelas IV dan V, serta siswa kelas IV dan V. Data dapat diperoleh melalui wawancara, artinya data yang dikumpulkan dari keempat sumber tersebut harus dikonsolidasikan dan diambil kesimpulannya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data melibatkan verifikasi data dari satu sumber dengan menggunakan beberapa teknik..²² Skema triangulasi teknik dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Skema Triangulasi 3 Teknik Pengumpulan Data



¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 370-371.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 372.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 373.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 373.

Metodologi yang disajikan di atas menunjukkan triangulasi tiga pendekatan berbeda yang digunakan dalam penelitian ini: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode-metode ini digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Data dikumpulkan dari sumber yang sama dengan subjek atau responden dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Mandiri. Selanjutnya perlu dilakukan kajian lebih lanjut dengan menggunakan metodologi wawancara untuk mengkaji unsur-unsur yang memudahkan dan menghambat implementasi Kurikulum Mandiri. Untuk meningkatkan kekokohan data, disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam format Modul Pengajaran. Penting untuk mengumpulkan hasil data yang diterima dari berbagai pendekatan untuk membentuk kesimpulan lebih lanjut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis pengumpulan dan konsolidasi data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal ini melibatkan pengkategorian data, mendeskripsikannya dalam satuan, mensintesisnya, mengidentifikasi pola, memilih data yang relevan untuk studi lebih lanjut, dan menarik kesimpulan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman bagi diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahapan berbeda: sebelum pengumpulan data (pra lapangan), selama pengumpulan data (di lapangan), dan setelah pengumpulan data selesai (pasca lapangan).²³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara untuk mengkaji data: analisis pra lapangan yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan, dan analisis di lapangan dengan menggunakan model analitik Miles dan Huberman.²⁴ Adapun penjelasan terkait dengan dua teknik analisis tersebut antara lain:

1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti melakukan analisis dengan cara mengkaji data dari studi pendahuluan atau sumber sekunder. Analisis ini digunakan untuk menentukan area fokus spesifik penelitian. Meski demikian, penekanan penelitian masih

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 335-336.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 337.

bersifat sementara dan akan semakin berkembang setelah peneliti masuk dan melakukan kerja lapangan.²⁵

2. Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis dilakukan oleh peneliti baik selama proses pengumpulan data maupun setelah selesainya data dalam jangka waktu tertentu. Tindakan yang dilakukan selama kerja lapangan meliputi hal-hal berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam jangka waktu yang lama untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar. Pada sesi awal, peneliti melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.²⁶ Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data untuk penyelidikan ini.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan di lapangan sangat banyak sehingga memerlukan pencatatan yang teliti dan komprehensif. Reduksi data melibatkan proses memadatkan informasi dengan memilih elemen-elemen kunci, menekankan aspek-aspek penting, mengidentifikasi tema dan pola yang berulang, dan menghilangkan elemen-elemen yang berlebihan. Dengan mereduksi data, peneliti akan memperoleh representasi yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan dan pengambilan data selanjutnya, jika diperlukan.²⁷

Ketika mereduksi data, peneliti didorong oleh tujuan tertentu dalam memperoleh temuan. Oleh karena itu, ketika peneliti menemukan sesuatu yang asing, tidak jelas, atau tidak memiliki pola yang jelas selama penelitiannya, aspek inilah yang harus mereka fokuskan selama proses reduksi data.²⁸ Pertimbangan utama dalam penelitian ini adalah implementasi Kurikulum Mandiri dan faktor-faktor yang memudahkan atau menghambat implementasinya di SD Rajawali Juwana.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 336.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpresif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2017), 134.

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 338.

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 339.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diringkaskan, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa data yang disusun secara sistematis, terstruktur dalam pola yang koheren, untuk memudahkan pemahaman dan memandu upaya di masa depan. Saat menyajikan data, disarankan untuk menggabungkan bahasa naratif bersama dengan representasi visual seperti grafik, matriks, jaringan, dan bagan.²⁹

Dalam menyajikan data dalam penelitian ini, peneliti harus secara konsisten mengevaluasi hipotesis yang telah diajukan di lapangan untuk mengetahui potensi pengembangannya. Jika, setelah melakukan penelitian lapangan yang lebih luas, secara konsisten diamati bahwa hipotesis yang dirumuskan secara konsisten didukung oleh data yang dikumpulkan, maka hipotesis tersebut dianggap terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang beralasan. *Grounded theory* merupakan teori yang dikembangkan dengan cara menganalisis data yang dikumpulkan di lapangan secara sistematis, kemudian divalidasi melalui pengumpulan data yang berkelanjutan.³⁰ Dalam tahap ini, peneliti hendaknya mencerna dan menyajikan data melalui sesi reduksi data tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman, tindakan selanjutnya dalam analisis data adalah mengembangkan kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian kualitatif memungkinkan kita untuk mengatasi rumusan masalah. Namun demikian, ada kemungkinan hal tersebut tidak terjadi karena isu dan rumusannya bersifat sementara dan akan semakin berkembang seiring dengan kemajuan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan terdiri dari penemuan-penemuan baru yang belum pernah terungkap sebelumnya. Temuan mungkin bermanifestasi sebagai gambar atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya ambigu, namun menjadi dapat dipahami setelah melakukan penelitian.³¹ Berikut langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, dan

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 341.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 342.

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 345.

penyajian data, proses diakhiri dengan analisis dan penarikan kesimpulan. Dalam mengambil kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah mengenai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

